

ABSTRAK

Heriyanto Nasrun, 2024. Pengaruh desentralisasi fiskal terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Halmahera Selatan. Ketua Komisi: Dr. Jufri Jacob, Anggota Komisi: Aswir Hadi.

Pelaksanaan desentralisasi fiskal merupakan suatu produk kebijakan pemerintah, sebagai bentuk pengalihan otoritas pengelolaan sektor fiskal daerah, dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Pemerintah daerah diharapkan mampu memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri melalui pengelolaan sumber- sumber penerimaan yang dimilikinya serta memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintahan daerahnya. Untuk memenuhi kebutuhan daerahnya pemerintah daerah memiliki sumber-sumber penerimaan daerah yang dapat digunakan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH). Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh PAD, DAU, DAK serta DBH terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Halmahera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode Regresi linear berganda serta asumsi klasik dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Halmahera Selatan serta Halmahera Selatan Dalam Angka.

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil analisis ekonometrika setelah diolah menggunakan EVIEWS versi 10 sebagai alat uji statistik yang menunjukkan bahwa secara parsial : PAD, DAK, DAU dan DBH berpengaruh signifikan terhadap pengangguran dibuktikan dengan nilai T hitung dari PAD, DAU dan DAK > dari nilai T tabel sebesar 1.68488 serta secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai F hitung sebesar 9.530593 > dari nilai F tabel sebesar 2,60 dengan nilai Prob. Sebesar 0.000018 (< 0.05) .

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), Pengangguran

ABSTRACT

Heriyanto Nasrun, 2023. The effect of fiscal decentralization on the unemployment rate in South Halmahera Regency. Chairman of the Commission: Dr. Jufri Jacob, Member of the Commission: Aswir Hadi.

The implementation of fiscal decentralization is a product of government policy, as a form of transferring authority to manage the regional fiscal sector, from the central government to regional governments. Regional governments are expected to be able to meet their own regional needs through managing their revenue sources and meeting the financing needs of their regional governments. To meet regional needs, regional governments have regional revenue sources that can be used, namely Regional Original Income (PAD), General Allocation Funds (DAU), Special Allocation Funds (DAK), and Profit Sharing Funds (DBH). Therefore, the aim of this research is to find out how PAD, DAU, DAK and DBH influence the unemployment rate in South Halmahera Regency. This research uses the multiple linear regression method and classical assumptions and uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of South Halmahera Regency and South Halmahera in Figures.

The results of this research were obtained from the results of econometric analysis after being processed using EVIEWS version 10 as a statistical test tool which shows that partially: PAD, DAK, DAU and DBH have a significant effect on unemployment as evidenced by the calculated T value of PAD, DAU and DAK > the T value table is 1.68488 and simultaneously or jointly has a significant influence with a calculated F value of 9.530593 > from the F table value of 2.60 with a Prob value Amounting to 0.000018 (< 0.05).

Keywords: Regional Original Income (PAD), General Allocation Funds (DAU), Special Allocation Funds (DAK), Profit Sharing Funds (DBH), Unemployment